

PEMBERIAN INFORMASI OBAT (PIO) HIPERTENSI DAN PEMERIKSAAN TEKANAN DARAH DI DESA SIRNAPUTRA KECAMATAN CIGALONTANG TASIKMALAYA**Ruswanto Ruswanto^{1*}, Gatut Ari Wardani², Tresna Lestari³, Heri Herdiana⁴, Sri Asih⁵**¹⁻⁵Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Email Korespondensi: ruswanto@universitas-bth.ac.id

Disubmit: 19 Maret 2023

Diterima: 20 April 2023

Diterbitkan: 01 Juni 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i6.9598>**ABSTRAK**

Masalah utama diberbagai negara terkait kesehatan adalah penyakit jantung Dan pembuluh darah. Penderita hipertensi terus meningkat setiap tahunnya. Diperkirakan pada tahun 2025, 1,5 miliar orang akan mengalami tekanan darah tinggi yang diprediksikan terjadi setiap tahun 14,04 juta orang telah meninggal karena tekanan darah tinggi dan komplikasinya. Tujuan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap faktor penyebab dan pencegahan yang berhubungan dengan hipertensi. Penyebaran media informasi obat melalui media dan hasil evaluasi melalui penyebaran kuesioner. Media yang digunakan yaitu brosur mengenai Pemberian Informasi Obat (PIO) dan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE). Hasil keseluruhan tingkat pemahaman terhadap materi yang disampaikan lebih dari 94% peserta menjawab sangat paham dalam kuesioner evaluasi kegiatan dan 6% peserta memiliki pemahaman materi menjawab paham. Kegiatan dinilai memiliki dampak yang positif berdasarkan evaluasi jangka pendek terdapat peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat Desa Sirnaputra Kec. Cigalontang.

Kata Kunci: Hipertensi, PIO, Tekanan Darah**ABSTRACT**

The main problem in various countries related to health is the heart and blood vessel disease. Patients with hypertension continue to increase every year. It is estimated that in 2025, 1.5 billion people will experience high blood pressure which is predicted to occur every year 14.04 million people have died due to high blood pressure and its complications. The purpose of community service is to increase public knowledge of the causes and prevention factors related to hypertension. Dissemination of drug information media through the media and evaluation results through the dissemination of questionnaires. The media used are brochures regarding the Provision of Drug Information (PIO) and Educational Information Communication (IEC). The results of the overall level of understanding of the material presented were more than 94% of participants answered very well in the activity evaluation questionnaire and 6% of participants had an understanding of the material and answered understanding. The activity is considered to have a positive impact based on a short-term evaluation there is an increase in the knowledge and ability of the people of Sirnaputra Village, Kec. Cigalontang.

Keywords: Hypertension, PIO, Blood Pressure

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan data WHO tahun 2021, diperkirakan 1,28 miliar orang dewasa berusia 30-79 tahun di seluruh dunia memiliki tekanan darah tinggi. Hampir dua pertiga kasus hipertensi berasal dari negara dengan ekonomi berpenghasilan menengah ke bawah, sedangkan di Asia Tenggara, prevalensi hipertensi pada tahun 2020 sebesar 39,9%. Menurut data Kajian Kesehatan Dasar 2018, prevalensi hipertensi di Indonesia dengan jumlah penduduk sekitar 260 juta jiwa adalah 3,1%, dibandingkan dengan 27,8% pada Kajian Kesehatan Dasar 2013. Angka tertinggi ada di Kalimantan Selatan. provinsi dengan angka ,13%, terendah adalah Papua dengan angka 22,22% (Laurensia et al., 2022).

Hipertensi merupakan tantangan kesehatan masyarakat global secara signifikan mengurangi kualitas hidup dan juga merupakan salah satu faktor risiko terpenting erat kaitannya dengan penyakit kardiovaskuler dan kematian pada usia muda karena penyakit hipertensi. Hipertensi adalah tekanan darah tinggi yang menetap bila tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg. Hipertensi dikenal luas sebagai penyakit kardiovaskular. Penyakit ini diperkirakan menyebabkan 4,5% dari beban penyakit global dan memiliki Angka prevalensi hampir sama di negara berkembang dan negara maju. Hipertensi adalah salah satu faktor risiko utama penyakit jantung. Selain menyebabkan gagal jantung, tekanan darah tinggi ini dapat menyebabkan gagal ginjal dan penyakit serebrovaskular (Alatas, 2019; Basuki & Barnawi, 2021; Heriziana, 2017; Lisiswanti et al., 2016; Sudarsono et al., 2017). Hipertensi biasanya menyerang paruh baya (di atas 40 tahun), semakin banyak menyerang orang yang berusia di atas 18 tahun. Namun, banyak yang tidak tahu bahwa mereka menderita tekanan darah tinggi karena tanda-tanda tekanan darah tinggi terkadang menipu dan menyebabkan masalah Kesehatan (Alifariki & Kusnan, 2022).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan memberikan penyuluhan tentang Pemerian Informasi Obat (PIO) dan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) (Ekadipta et al., 2019; Ilmianti et al., 2020; Maria et al., 2020; Maria Rosa & Kurnia Sari, 2018; Suci et al., 2018) mengenai hipertensi. Dengan banyak komplikasi berbahaya dari hipertensi, Oleh karena itu kegiatan pengabdian ini dianggap penting agar kejadian hipertensi dapat Deteksi dini dapat segera ditangani untuk menghindari komplikasi yang lebih serius. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan di Masjid Al-Huda, Dusun Cimanglid, Kp Cilimbung RT/RW 15/05 Desa Sirnaputra, Kecamatan Cigalontang, Pekerjaan masyarakat desa sirnaputra adalah ibu rumah tangga dan buruh/petani. Sebagai masyarakat yang awam dalam pendidikan dan kesehatan, penduduk desa masih banyak yang enggan memeriksakan kesehatannya ke tenaga kesehatan kecuali sudah menderita penyakit yang parah.

Dengan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya bapak-bapak dan ibu-ibu di Dusun Cimanglid, Desa Sirnaputra tentang bahaya penyakit hipertensi serta kesadaran untuk meningkatkan pencegahan terhadap penyakit hipertensi dan pengobatan berdasarkan gejala.

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Kegiatan penyuluhan pemberian informasi obat (PIO) dan komunikasi informasi edukasi serta pemeriksaan tekanan darah merupakan salah satu program Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 7 Universitas Bakti Tunas Husada 2022 sejumlah 18 mahasiswa dan 3 dosen pembimbing. Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi dan pembagian poster (Nurviana & Ruswanto, 2022; Rahmiyani et al., 2021) secara langsung dan pemeriksaan tekanan darah yang dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2022. Tempat pelaksanaan di Masjid Al-Huda, Dusun Cimanglid, Kp Cilimbung RT/RW 15/05 Desa Sirnaputra, Kecamatan Cigalontang. Target kegiatan ini adalah jamaah pengajian Masjid Al-Huda, Dusun Cimanglid, Kp Cilimbung RT/RW 15/05 Desa Sirnaputra, Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat yang berjumlah 34 orang. Lokasi kegiatan seperti yang tertera pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Peta lokasi pelaksanaan kegiatan

3. KAJIAN PUSTAKA

Penyakit hipertensi ini sering dikatakan sebagai the silent diseases. Faktor resiko hipertensi dibagi menjadi 2 golongan yaitu hipertensi yang tidak bisa diubah dan hipertensi yang dapat diubah. Hipertensi yang dapat diubah meliputi merokok, obesitas, gaya hidup yang monoton dan stres. Hipertensi yang tidak dapat dirubah meliputi usia, jenis kelamin, suku bangsa, faktor keturunan (Septiana Kurniasari¹, 2020). Kejadian hipertensi yang tidak terdeteksi secara dini dan tidak mendapatkan pengobatan secara baik dan benar akan berisiko gagal ginjal, jantung koroner, dan juga dapat menyebabkan kematian (Rahnawaty et al., 2021). Terkontrolnya tekanan darah pasien hipertensi menunjukkan keberhasilan terapi. Hal ini juga harus didukung dengan pengetahuan dan pemahaman pasien terkait penyakitnya. Semakin pasien memahami penyakitnya, maka pasien akan semakin aware dalam menjaga pola hidup, teratur minum obat, dan tingkat kepatuhan pasien juga akan semakin meningkat (Puspita, 2016).

4. METODE

Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan Pemberian Informasi Obat (PIO) dan Konseling Informasi Edukasi (KIE) di Masjid Al-Huda, Dusun Cimanglid, Kp Cilimbung RT/RW 15/05 Desa Sirnaputra, Kecamatan Cigalontang, Kabupaten Tasimalaya, Jawa Barat. Media yang digunakan brosur serta pemaparan materi Pemberian Informasi Obat (PIO) dan Konseling Informasi Edukasi (KIE) tentang Hipertensi. Kegiatan pengabdian yang dilakukan dari persiapan hingga akhir acara dapat dirangkum dalam diagram alir sesuai pada Gambar 2.



Gambar 2. Diagram alir kegiatan penyuluhan Pemberian Informasi Obat (PIO) dan Konseling Informasi Edukasi (KIE)

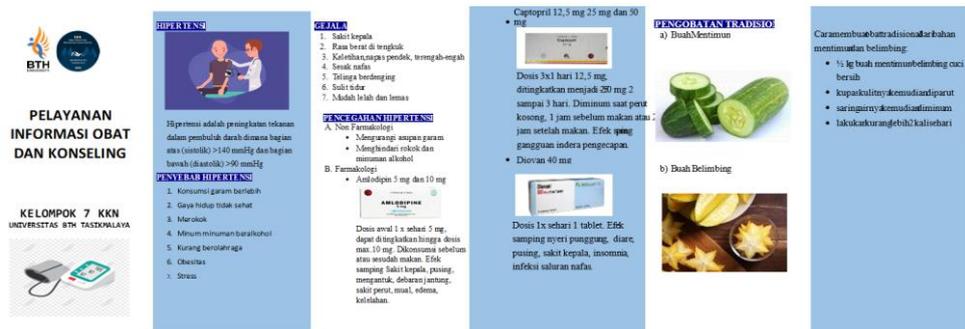
Kegiatan pengabdian masyarakat terkait penyuluhan Pemberian Informasi Obat (PIO) dan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) serta pemeriksaan tekanan darah meliputi :

- 1) Pesiapan awal
Persiapan awal dilakukan antara lain koordinasi secara langsung dengan pihak desa dan DKM Masjid Al-Huda. Berkoordinasi perihal izin berbagai keperluan yang akan digunakan untuk melakukan pelaksanaan program penyuluhan Pemberian Informasi Obat (PIO) dan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE)
- 2) Presentasi materi dan membagikan brosur mengenai Pemberian Informasi Obat hipertensi seperti faktor penyebab hipertensi, cara pencegahan dan penanganan hipertensi pada masyarakat.
- 3) Melakukan pemeriksaan tekanan darah dan melakukan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) pada jamaah Masjid Al- Huda
- 4) Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pengisian kuesioner tingkat pemahaman materi kepada jamaah Masjid Al-Huda yang dimana hasil kuisisioner akan dilakukan pengolahan data.

Secara keseluruhan, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai Pemberian Informasi Obat (PIO) dan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) mengenai Hipertensi kepada jamaah Masjid Al-Huda, Dusun Cimanglid, Kp Cilimbung RT/RW 15/05 Desa Sirnaputra, Kecamatan Cigalontang.

5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

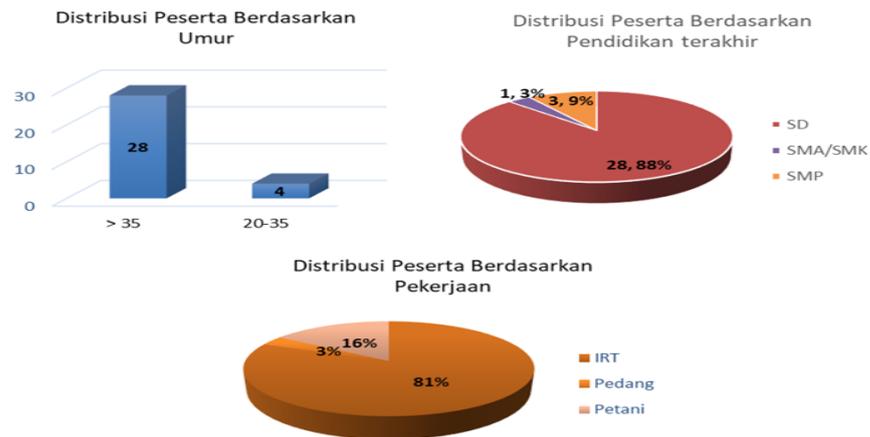
Kegiatan pengabdian masyarakat Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan tentang Pemberian Informasi Obat (PIO) dan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) mengenai hipertensi kepada masyarakat. Informasi yang diperoleh dari penyuluhan ini diharapkan dapat memiliki efek yang dapat menciptakan perubahan pencegahan agar tekanan darah pada tingkat yang baik (normal) dan bagi mereka yang memiliki penyakit hipertensi mampu mencegah terjadinya komplikasi, media yang digunakan pada penyuluhan ini menggunakan brosur mengenai Pemberian Informasi Obat hipertensi Brosur penyuluhan dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Brosur materi PIO dan KIE

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilakukan secara luring atau tatap muka secara langsung oleh mahasiswa KKN kelompok 7 Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 01 juli 2022 berlokasi di Masjid Al-Huda, Dusun Cimanglid, Kp Cilambung RT/RW 15/05 Desa Sirnaputra, Kecamatan Cigalontang, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Sasaran kegiatan ini ditujukan kepada jamaah pengaji Masjid Al-Huda, Dusun Cimanglid, Kp Cilambung RT/RW 15/05 Desa Sirnaputra, Kecamatan Cigalontang Cigalontang, Kabupaten Tasikmalaya. Jamaah pengajian masjid Al-Huda Dusun Cimanglid yang hadir pada sebagai peserta kegiatan penyuluhan ini berjumlah 34 orang. Distribusi peserta dapat dilihat pada Gambar 4.

Kegiatan diawali dengan pembukaan dan pengenalan mahasiswa KKN Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya dilanjutkan dengan pemaparan materi. Media yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu brosur dianggap efektif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat sebagai media penjelasan penyuluhan Informasi Obat (PIO) pada saat pemaparan materi oleh mahasiswa KKN pada jamaah masjid Al-Huda sangat antusias mendengarkan dengan seksama materi PIO mengenai hipertensi yang diberikan oleh mahasiswa KKN.



Gambar 4. Distribusi Peserta Penyuluhan PIO dan KIE

Pemberian Informasi Obat sangat bermanfaat bagi para jamaah masjid Al-Huda yang sedang menjalani terapi pengobatan hipertensi. PIO yang disampaikan mengenai aturan pakai, indikasi, efek samping, interaksi obat dan sebagainya. Usai pemberian materi, mahasiswa KKN melakukan pemeriksaan Tekanan darah menggunakan sphygmomanometer digital. Pemeriksaan ini bersifat individual pada jamaah Masjid Al-Huda pada saat melakukan pemeriksaan tekanan darah mahasiswa KKN melakukan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) tanya jawab dengan jamaah masjid Jami Al-Huda seputar penyakit hipertensi dan pengobatannya. Foto kegiatan penyuluhan dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Foto Kegiatan Penyuluhan

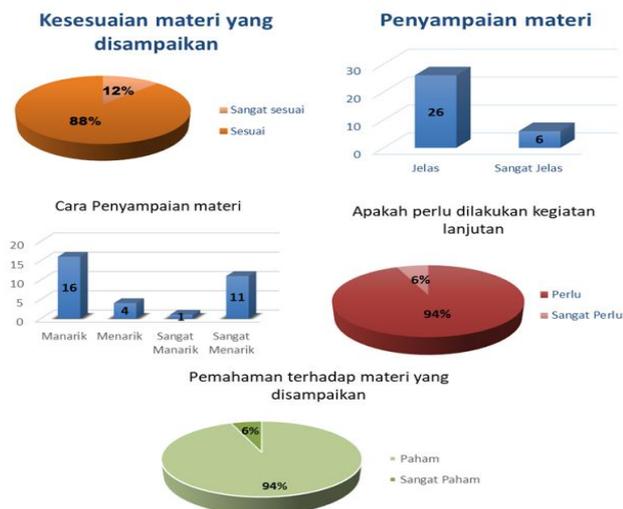
Pemeriksaan tekanan darah pada jamaah Masjid Al-Huda. Tujuan dari pemeriksaan tekanan darah adalah mengetahui nilai tekanan darah sehingga kita dapat menentukan jenis tekanan darah tekanan darah tinggi, normal atau rendah pada jamaah Masjid Al-Huda dusun Cimanglid. Hasil pemeriksaan dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah

Berdasarkan distribusi pada Gambar 6 di atas menunjukkan bahwa tekanan darah tinggi yang memiliki kategori tekanan darah normal sebanyak 7 orang (21%), kategori pre-Hipertensi sebanyak 12 orang (35%), kategori hipertensi derajat I sebanyak 9 orang (26%), dan kategori hipertensi derajat II sebanyak 6 orang (18%).

Dari hasil evaluasi kegiatan yang dilakukan melalui pengisian kuesioner yang terdiri dari pertanyaan (1) Kesesuaian materi yang disampaikan, (2) Penyampaian materi, (3) Cara Penyampaian materi, (4) Apakah perlu dilakukan kegiatan lanjutan, dan (5) Pemahaman terhadap materi yang disampaikan, hasilnya dari 34 peserta dengan distribusi jawaban seperti pada Gambar 7.



Gambar 7. Hasil evaluasi kegiatan

Secara keseluruhan tingkat pemahaman terhadap materi yang disampaikan lebih dari 94% peserta menjawab sangat paham dalam kuesioner evaluasi kegiatan dengan sangat positif dan 6% peserta memiliki pemahaman materi menjawab paham. Berdasarkan hasil ini, diharapkan

dapat mendorong peningkatan kesadaran akan pentingnya pencegahan hipertensi, penyebab hipertensi, dan bahayanya serta cara pengobatan hipertensi yang benar. Penyuluhan ini juga diharapkan dapat memicu perbaikan pola hidup yang selanjutnya mengarah ke perbaikan tekanan darah. Dengan adanya kesadaran tersebut, tingkat kesehatan masyarakat akan meningkat dan akan mengurangi risiko hipertensi dimasyarakat.

6. KESIMPULAN

Dari kegiatan penyuluhan Pemberian Informasi Obat (PIO) dan Komunikasi Edukasi (KIE) serta Pemeriksaan Tekanan Darah melalui kegiatan KKN didapatkan bahwa sekitar 94% masyarakat memiliki pemahaman yang sangat paham tentang pemberian informasi obat (PIO) dan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE). Kegiatan ini dinilai positif karena penilaian jangka pendek setelah mengikuti kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai penyakit hipertensi gejala hipertensi penyebab sab pencegahan serta mengetahui penggunaan obat antihipertensi yang tepat dan benar.

Perlu diadakan penyuluhan kesehatan dengan tema hipertensi dengan mengangkat pengobatan tradisional sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan informasi masyarakat desa sirnaputra.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kepada Prodi S1-Farmasi, Fakultas Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini (KKN 2022). Tim Kelompok 7: Putri Nurlita Sari, Shal Nurdinda Fauziah, Ditha Rizqi Aulia Utami, Sindi Lestari, Ahmad Tantowi Jaohari, Putri Tina Christin, Annazalia Rustandi Putri, Rissa Putri Alulia Yulianto, Legina Lija Pertiwi, Tiara Permata Sari, Heri Herdiana, Nizar Muslihah, Pikri Adit Praditya R, Ati Andriani Permana, Nabil Abdilah, Sri Asih, Sely Silviana salsabila, Refi Tazhqiyyatul Fadilah.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Alatas, H. (2019). Hipertensi pada Kehamilan. *Herb-Medicine Journal*, 2(2), 27. <https://doi.org/10.30595/hmj.v2i2.4169>
- Alifariki, L. O., & Kusnan, A. (2022). Pengaruh Teh Hijau dalam Menurunkan Tekanan Darah: Systematic Review. *Nursing Update: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*, 13(1), 69-79.
- Basuki, S. P. H., & Barnawi, S. R. (2021). Pengaruh Senam Hipertensi terhadap Tekanan Darah pada Komunitas Lansia Desa Petir Kecamatan Kalibagor, Banyumas. *Sainteks*, 18(1), 87. <https://doi.org/10.30595/sainteks.v18i1.10319>
- Ekadipta, E., Sadikin, M., & Yusuf, M. R. (2019). Kualitas Pemberian Informasi Obat pada Pelayanan Resep Berdasarkan Kepuasan Pasien BPJS Puskesmas Kecamatan Cilandak. *PHARMACY: Jurnal Farmasi Indonesia (Pharmaceutical Journal of Indonesia)*, 16(2), 244. <https://doi.org/10.30595/pharmacy.v16i2.4920>
- Heriziana, H. (2017). Faktor Resiko Kejadian Penyakit Hipertensi Di Puskesmas Basuki Rahmat Palembang. *Jurnal Kesmas Jambi*, 1(1), 31-39. <https://doi.org/10.22437/jkmj.v1i1.3689>

- Ilmianti, Mattulada, I. K., Aldilawati, S., Aslan, S., Febriany, M., & Hamka, M. M. (2020). Media Komunikasi , Informasi dan Edukasi Terhadap Pengetahuan Anak Sekolah. *Jurnal Keperawatan UMII*, 02(01), 26-33. https://www.academia.edu/es/55287770/Media_Komunikasi_Informasi_dan_Edukasi_Terhadap_Pengetahuan_Anak_Sekolah_Dasar_Tentang_Kesehatan_Gigi_Mulut
- Laurensia, L., Destra, E., Saint, H. O., Syihab, M. A. Q., & Ernawati, E. (2022). Program Intervensi Pencegahan Peningkatan Kasus Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sindang Jaya. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1227-1232.
- Lisiswanti, R., Nur, D., & Dananda, A. (2016). Upaya Pencegahan Hipertensi. *Jurnal Majority*, 5(3), 50-54. <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1036>
- Maria, M., Missa, A., Surdijati, S., & Trisnani, R. (2020). Pengaruh Komunikasi , Informasi dan Edukasi (KIE) terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Pediatri Penyakit Diare di Puskesmas “ X ” Wilayah Surabaya Timur Puskesmas “ X ” Wilayah Surabaya Timur Effect of Communication , Information and Education on the Kno. 7(1), 93-97. <http://jurnal.wima.ac.id/index.php/JFST/article/view/2794/2422>
- Maria Rosa, E., & Kurnia Sari, N. (2018). Implementasi Komunikasi, Informasi Dan Edukasi (Kie) Pada Perawat Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Temanggung. *BERDIKARI: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 6(2), 227-231. <https://doi.org/10.18196/bdr.6249>
- Nurviana, V., & Ruswanto, R. (2022). Sosialisasi Herbal Sebagai Immunomodulator Melalui Media Sosial dalam Rangka KKN Prodi Farmasi Stikes Bakti Tunas Husada. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 5(4), 1107-1115. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i4.4896>
- Puspita, E. (2016). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penderita Hipertensi Dalam Menjalani Pengobatan. Skripsi: Universitas Negeri Semarang, 170. <https://lib.unnes.ac.id/23134/1/6411411036.pdf>
- Rahmiyani, I., Ruswanto, R., Yuliana, A., Nurviana, V., Nofianti, T., Amin, S., Lestari, T., Faturohman, M., Pratita, A. T. K., & Alifiar, I. (2021). Penyuluhan tentang proteksi diri di era new normal dan workshop pembuatan sediaan herbal berpotensi immunomodulator. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 4(4), 954-961.
- Rahnawaty, A., Pratiwi, Y., Susiloningrum, D., Lina, R. N., Wijaya, H. M., & Setyoningsih, H. (2021). Pengobatan gratis dan sosialisasi “hipertensi” di desa Cranggang Kudus. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 4(1), 61-70.
- Suci, R. P., Saibi, Y., & Dasuki, A. (2018). Kualitas Pelayanan Informasin Obat (Konseling) di Apotek Kabupaten Garut. *Jurnal Pharmascience*, 5(1), 1-7. <https://doi.org/10.20527/jps.v5i1.5779>
- Sudarsono, E. K. R., Sasmita, J. F. A., Handyasto, A. B., Kuswantiningsih, N., & Arissaputra, S. S. (2017). Peningkatan Pengetahuan Terkait Hipertensi Guna Perbaikan Tekanan Darah pada Pemuda di Dusun Japanan, Margodadi, Seyegan, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 3(1), 26. <https://doi.org/10.22146/jpkm.25944>.